

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang berada di paling timur Pulau Jawa, dimana Jawa Timur menduduki Provinsi terbesar di Pulau Jawa. Secara administratif Jawa Timur terbagi menjadi 29 kabupaten dan 9 kota, dengan Kota Surabaya sebagai ibukota provinsi. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur atau biasa disebut BAPPEDA merupakan salah satu instansi yang membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang perencanaan yang berlokasi di Surabaya yang bertugas sekaligus mengkoordinasikan penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Perencanaan Pembangunan Daerah salah satunya dilakukan terhadap Rencana Perangkat Daerah. Rencana Perangkat Daerah yang dimaksud terdiri atas Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Kerja (Renja). Adapun uraian tugas dan fungsi Bappeda Provinsi Jawa Timur salah satunya adalah melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan.

Unit kerja yang ada di Bappeda Provinsi Jawa Timur antara lain sekretariat, bidang ekonomi dan sumber daya alam, bidang infrastruktur dan kewilayahan, bidang pemerintahan dan pembangunan manusia serta bidang perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah. Adapun unit yang diminati dalam program magang periode ini yaitu dalam bidang perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah dimana unit tersebut mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan pendanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan serta pengolahan data dan informasi pembangunan daerah. Website dengan sistem online terus berkembang di banyak negara sebagai sarana untuk mengefisienkan sektor publik dan memperingkat sistem pemerintahan guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Website juga bisa memperbaiki tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) terutama nilai akuntabilitas dan transparansinya.

Secara umum praktek kerja lapangan adalah mata kuliah yang mengacu pada penerapan teori yang telah didapat mahasiswa di kuliah terhadap praktek lapangan, yang berkenaan dengan partisipasi aktif mahasiswa dalam meneliti, merancang, mengolah, menganalisa, dan mengimplementasikan dalam pengawasan serta penilaian oleh instansi terkait baik itu pemerintah maupun swasta. Tujuan praktek kerja lapangan adalah agar mahasiswa dapat menerapkan pembuatan website desk evaluasi kinerja ke dalam prosedur untuk mempermudah dalam efisiensi kinerja pemerintahan, menggunakan perangkat lunak dalam melaksanakan merancang website, membuat program yang menunjang dan meningkatkan kinerja mutu suatu proses melalui pengujian, pengumpulan data pengukuran objek kerja, analisis dan pengelolaan sesuai prosedur dan standar, mengkaji prosedur operasional lengkap dalam penyelesaian masalah yang telah dan atau sedang diterapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam perancangan dan pembuatan website desk evaluasi kinerja terdapat beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil rancangan website desk evaluasi dengan adanya beberapa perangkat daerah dan bidang?
2. Apa fitur website desk evaluasi yang diperlukan untuk proses pengambilan dokumen melalui website?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan, maka pembahasan pada laporan akhir terdapat batasan masalah yang ditetapkan yaitu:

1. Informasi yang akan ditampilkan pada *website* berupa informasi mengenai hasil dari berita acara setiap perangkat daerah.
2. *Website* hanya dapat diakses admin, 4 bidang, dan XX Perangkat daerah.

1.4 Tujuan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dalam satu bulan ini bertujuan untuk melakukan pembuatan website desk evaluasi sebagai berikut:

1. Untuk merancang website desk evaluasi dengan memberikan informasi yang berguna dan efisiensi dalam membuat laporan mengevaluasi kinerja,
2. Untuk pengambilan dokumen melalui website dengan adanya fitur template dokumen yang telah disediakan

1.5 Manfaat

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut, yaitu:

1. Terciptanya produk website desk evaluasi membuat produk dari instansi atau perusahaan lebih dikenal oleh perangkat daerah.
2. Meningkatkan efisiensi dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data kinerja perangkat daerah. Hal ini memungkinkan penghematan waktu dan sumber daya dalam menjalankan tugas-tugas administratif.
3. Meningkatkan transparansi dalam pelaporan dan evaluasi kinerja perangkat daerah. Semua data dan laporan dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait, sehingga meningkatkan akuntabilitas.